

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SPREADSHEET SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK

Rizki Abdul Bahri¹, Susilaningsih²

*Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia
rizkiabd123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the level of accounting comprehension on the spreadsheet learning achievement of 11th-grade accounting students at one of the State Vocational High Schools. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study consists of all 11th-grade students of the Accounting and Financial Institution program at one of the State Vocational High Schools. A sample of 60 students was taken from the population using probability sampling technique. The prerequisite tests for analysis in this study include normality test, linearity test, and heteroscedasticity test. Data was analyzed using simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence of accounting comprehension level on the spreadsheet learning achievement of 11th-grade accounting students at one of the State Vocational High Schools, as evidenced by the t-test results showing $t_{count} > t_{table}$, which is $8.037 > 1.671$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. The regression model in this study is $Y = 38.691 + 0.554 X$.

Keywords: *Constructivism Theory, Cognitive Theory, Accounting Comprehension Level, Spreadsheet Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar *spreadsheet* siswa kelas XI Akuntansi di salah satu SMK Negeri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Studi Akuntansi dan Lembaga Keuangan di salah satu SMK Negeri. Sampel penelitian sebanyak 60 siswa diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar *spreadsheet* siswa kelas XI Akuntansi di salah satu SMK Negeri, terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,037 > 1,671$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Model regresi dalam penelitian ini adalah $Y = 38,691 + 0,554 X$.

Kata Kunci: *Teori Konstruktivisme, Teori Kognitif, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Prestasi Belajar Spreadsheet*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah penting bagi bangsa. Kualitas pendidikan menentukan kemajuan bangsa (Kurniawati, 2022). Selain itu, Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*, agar mampu bersaing dan memenuhi kebutuhan dunia kerja (Siagian & Trihantoyo, 2021). Lulusan diharapkan mampu bersaing secara profesional, beradaptasi dengan perubahan teknologi, serta memenuhi tuntutan dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

SMK merupakan satuan pendidikan menengah yang mendukung dalam menciptakan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja (Santika et al., 2023). SMK memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja melalui program seperti Praktik Kerja Lapangan, *Teaching Factory*, tes minat bakat, dan bimbingan karir. SMK menyediakan beberapa kompetensi keahlian, salah satunya adalah kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga.

Lulusan SMK dengan kompetensi keahlian akuntansi memiliki peluang yang luas untuk mengisi berbagai posisi di dunia kerja. Menurut Hidayati (2015), lulusan SMK dengan keahlian akuntansi dapat bekerja sebagai staf administrasi keuangan, akuntan junior, kasir, analis keuangan, hingga petugas pajak di berbagai sektor, baik di perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun lembaga non-profit. Dalam kompetensi akuntansi, selain memahami materi akuntansi, penguasaan *spreadsheet* juga memegang peran penting. *Spreadsheet* adalah keterampilan penting yang membantu sekolah membentuk lulusan yang berkualitas dan terampil (Ninik dkk., 2016). Penguasaan *spreadsheet* diperlukan sebagai bekal

pengetahuan bagi praktisi akuntansi. Penguasaan *spreadsheet* dapat diukur melalui prestasi belajar *spreadsheet*, yang menggambarkan hasil belajar siswa (Maulina dkk., 2023). Penguasaan *spreadsheet* harus dimiliki setiap siswa sebagai tolok ukur keberhasilan belajar.

Kemampuan penguasaan *spreadsheet* sangat dibutuhkan oleh praktisi akuntansi. *Spreadsheet* digunakan untuk mengolah data angka dan nominal uang, membuat pengolahan data lebih efektif dan efisien. Penelitian Mujjani dkk (2023) menyatakan bahwa pencatatan keuangan secara manual berupa buku kas dan pencatatan yang kurang sistematis sangat tidak efektif dan efisien. Pencatatan yang sistematis dengan bantuan aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) memudahkan pembuatan laporan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *spreadsheet* siswa SMK keahlian akuntansi masih berada dibawah KKM (Ninik dkk., 2016; Febriano & Siswanto, 2020). Hal ini mengindikasikan adanya kendala dalam pemahaman dan penerapan konsep *spreadsheet* yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang tersebut, sehingga perlu dilakukan kajian penyebab rendahnya prestasi belajar. Upaya meningkatkan prestasi belajar *spreadsheet* dapat dilakukan dengan mengaitkan materi *spreadsheet* dengan materi akuntansi yang telah dipelajari Lestari dkk (2017) menyatakan bahwa hasil nilai mata pelajaran *spreadsheet* dan akuntansi perusahaan jasa menunjukkan banyak siswa belum memahami akuntansi perusahaan jasa, yang memengaruhi nilai *spreadsheet*. Keterbatasan pemahaman akuntansi perusahaan jasa menyebabkan kesulitan dalam menggunakan *spreadsheet*, memengaruhi kemampuan menyelesaikan tugas dan

ujian. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman dasar akuntansi perusahaan jasa sebagai fondasi penting dalam aplikasi *spreadsheet*. Kekurangan pemahaman ini menunjukkan perlunya peningkatan metode pengajaran, penggunaan alat bantu belajar efektif, serta tambahan bimbingan untuk membantu siswa menguasai materi.

Prestasi belajar *spreadsheet* diperlukan untuk mencapai kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK, termasuk kemampuan pencatatan dan pengolahan data. Prestasi belajar *spreadsheet* dijelaskan melalui teori konstruktivisme, yang menunjukkan bahwa pengetahuan terbentuk dari pemikiran siswa yang mempraktikkan teori dalam kehidupan (Suparlan, 2019). Penelitian Glasersfeld (1989) menyatakan bahwa pengetahuan adalah struktur kognitif individu, sehingga mengetahui berarti mengetahui cara mencipta. Siswa dengan pemahaman akuntansi yang baik berpotensi memiliki pemahaman *spreadsheet* yang diukur melalui prestasi belajar *spreadsheet*.

Teori konstruktivisme memperlihatkan bahwa pengetahuan terbentuk dari pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya (Muhibbin & Hidayatullah, 2020). Pemahaman akuntansi ialah salah satu bentuk kompetensi yang perlu dikuasai siswa sebelum mempelajari *spreadsheet*. Selain itu, didukung juga oleh teori kognitif yang menyatakan bahwa pengetahuan berkembang melalui proses aktif, dimana individu membangun pemahamannya sendiri, bukan hanya menerima informasi secara pasif (Nainggolan & Daeli, 2021). Siswa yang rutin

berlatih menggunakan *spreadsheet* dalam konteks akuntansi akan menjadi lebih terbiasa dan terampil dalam menggunakan alat ini. Pengulangan dan praktik yang terus-menerus memungkinkan siswa untuk memperkuat jalur memori yang terkait dengan penggunaan *spreadsheet*, sehingga siswa bisa menyelesaikan tugas-tugas akuntansi dengan lebih efisien. Hal ini bisa dikatakan bahwasanya siswa yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka akan memiliki pemahaman *spreadsheet* yang baik kemudian prestasi belajar *spreadsheet* bisa meningkat juga.

Teori konstruktivisme lebih mementingkan pembelajaran daripada pengajaran. Maksudnya pembelajaran lebih utama dan dianggap sebagai sebuah proses, baik dalam bentuk kemandirian, pertanyaan, pendapat, dan sikap siswa dipertimbangkan. Selama kegiatan pembelajaran, guru melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keadaan real dalam kehidupan nyata siswa (Ahmad, 2020). Siswa mengonstruksi pengetahuan yang dipelajari kemudian menghubungkan informasi-informasi yang didapat dengan pengalaman, keyakinan, dan sikap mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar *spreadsheet* terbentuk karena siswa didorong untuk mengaitkan materi baru dengan materi yang pernah dipelajari sebelumnya.

Menurut Hosen dkk (2015) Prestasi belajar ialah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang bisa ditingkatkan secara efektif oleh individu untuk mencapai tujuan berhubungan dengan pendidikan. Hal ini

memperlihatkan bahwasanya prestasi belajar terbentuk oleh hasil usaha yang dilaksanakan seorang siswa dalam nilai. Hasil usaha yang dimaksud, yakni belajar, baik belajar di dalam kelas maupun luar kelas.

Indikator prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapat dari Magdalena (2021) dimana terdiri dari tiga indikator: 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif dan 3) Ranah Psikomotorik.

Menurut Sangadah dkk (2024) Pemahaman akuntansi merupakan pengetahuan seseorang terhadap dasar-dasar akuntansi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menghadapi permasalahan akuntansi dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh studi akuntansi yang lebih kompleks. Pemahaman akuntansi yang baik menjadi salah satu prasyarat penting bagi seseorang untuk melanjutkan ke studi akuntansi yang lebih kompleks, seperti analisis laporan keuangan, akuntansi manajemen, atau audit. Dengan pemahaman yang baik, siswa akan mampu menjembatani antara teori dasar yang telah dipelajari dengan kemampuan untuk mengaplikasikannya pada tingkat lanjutan.

Indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapat dari Sari (2016) dimana terdiri dari dua indikator: 1) Pemahaman Tahap Siklus Akuntansi, dan 2) Pemahaman Unsur-unsur dalam Laporan Keuangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan

oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK sebanyak 71 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Uji validitas instrumen diuji menggunakan metode *Content Validity* dengan pengujian kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh penilaian ahli. Instrumen yang diujikan terdiri dari 20 soal/tes variabel tingkat pemahaman akuntansi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan setelah melakukan revisi sesuai saran. Adapun uji reliabilitas yang menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel, jika koefisien reliabilitas rhitung $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

Teknik analisis data dilakukan dengan dua uji yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan, uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskripsi Data

Data didapatkan melalui pengerjaan tes pemahaman akuntansi dan dokumentasi nilai asesmen sumatif akhir semester ganjil mata

pelajaran Akuntansi elemen spreadsheet. Data yang diperoleh yaitu sebanyak 71 responden siswa Akuntansi SMKN 1 Banyudono dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Rang e	Min	M ax	Mean	Std. Devia tion
Tingkat Pemahaman Akuntansi (X)	60	25	75	100	86,33	5,885
Prestasi Belajar (Y)	60	20	75	95	86,53	4,493

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
60	0,200

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* ialah 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Tingkat Signifikan	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,120	Linear

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Dari tabel 3 bisa dilihat bahwasanya tingkat nilai signifikan dari variabel tingkat pemahaman

akuntansi $> 0,05$. Hal ini bisa diartikan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel tingkat pemahaman akuntansi dengan variabel prestasi belajar *spreadsheet*.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastis

Variabel	Tingkat	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,659	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 4 bisa dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas tingkat nilai signifikan dari variabel tingkat pemahaman akuntansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini .

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ialah uji yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Machali, 2021). Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear sederhana disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,691	5,966		6,485	$< 0,001$
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,554	0,069	0,726	8,037	$< 0,001$

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Hasil analisis regresi linear sederhana yang

bisa dilihat pada tabel 5 bisa diketahui bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 38,691 + 0,554 X$$

Persamaan regresi di atas bisa diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 38,691 yang artinya jika variabel independen bernilai 0 maka variabel dependen bernilai 38,691.
2. Nilai koefisien regresi variabel X bernilai positif (+) sebesar 0,554 yang berarti bahwasanya jika variabel X meningkat, maka variabel Y akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya.
3. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi ialah signifikan.

Hasil Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013). Jika hasil memperlihatkan nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji ini disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Contant)	6,485	0,001
Tingkat Pemahaman Akuntansi	8,037	0,001

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Hasil Uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada tabel 6, menghasilkan perhitungan uji t memperlihatkan hasil t_{hitung} positif. Tanda positif bisa diartikan bahwasanya variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh signifikan antara variabel tingkat pemahaman akuntansi terhadap variabel prestasi belajar *spreadsheet*. Selain itu, hasil uji t memperlihatkan bahwa $t_{hitung} 8,037 > t_{tabel} 1,671$. Dari hasil tersebut, maka H_1 diterima sehingga variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar *spreadsheet*.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen (Machali, 2021). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 27, seperti yang ditampilkan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,726	0,527	0,529	3,117

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025)

Koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel kolom R *Square*, artinya kemampuan variabel tingkat pemahaman akuntansi dalam memengaruhi variabel prestasi belajar *spreadsheet* yaitu sebesar 0,527 atau 52,7%. Sedangkan 47,3% sisanya dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh positif antara tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar *spreadsheet* siswa kelas XI akuntansi SMK yang bisa dilihat pada hasil uji t, nilai t_{hitung} sebesar 8,037 atau bernilai positif. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh yaitu, $0,001 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar *spreadsheet* siswa kelas XI akuntansi SMK.

Hasil tersebut sejalan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori konstruktivisme. Suparlan (2019) menjelaskan bahwa teori konstruktivisme ialah teori yang memberikan keluasaan berpikir dan menuntut siswa untuk mempraktikkan teori yang sudah diketahui dalam kehidupannya baik melalui latihan, eksperimen maupun berdiskusi dengan sesama siswa. Dalam pembelajaran *spreadsheet*, siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuannya dan berusaha mencari pemahaman dasar tentang *spreadsheet* yang berasal dari lingkungan belajarnya seperti modul ajar atau internet. Melalui proses konstruksi tersebut, siswa akan mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam mengoperasikan *spreadsheet* guna meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar dapat diukur berdasarkan tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik. Salah satu

aspek yang penting, yakni aspek kognitif yang mencakup proses menerima informasi hingga menggunakannya untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah (Wilson, 2016). Terdapat enam kategori dalam aspek kognitif, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam konteks pembelajaran *spreadsheet*, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pemahaman siswa terhadap akuntansi. *Spreadsheet* sering digunakan untuk menyusun jurnal hingga menyusun sebuah laporan keuangan yang memerlukan pemahaman dasar tentang konsep akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik membantu siswa untuk tidak hanya mengetahui cara menggunakan fungsi-fungsi dalam *spreadsheet*, tetapi juga memahami tujuan dari pengolahan data tersebut dan bagaimana data tersebut relevan dalam konteks akuntansi. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam aspek kognitif, khususnya dalam memahami dan menerapkan konsep akuntansi, menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan mereka dalam menguasai aplikasi *spreadsheet* secara efektif.

Selain teori konstruktivisme, studi ini didukung oleh teori kognitif. Teori kognitif menyatakan bahwasanya pengetahuan terbentuk bukan dari ilmu yang diterima dari luar, melainkan siswa secara aktif membangun pengetahuan yang dipelajari (Nainggolan & Daeli, 2021). Berdasarkan teori tersebut, seseorang akan mampu mengembangkan pengetahuannya secara kognitif dipengaruhi oleh faktor potensi diri dan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Sejalan

dengan pendapat tersebut, Wisman (2020) menyatakan bahwasanya proses belajar atau membangun pengetahuan lebih utama dibandingkan hasil yang dicapai. Hal ini memperlihatkan bahwasanya prestasi belajar *spreadsheet* terbentuk dari proses konstruk pengetahuan salah satunya pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi siswa perlu ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi belajar *spreadsheet*. Wi dkk (2021) menyebutkan dua faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi siswa, yaitu faktor internal (perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual) dan faktor eksternal (gaya mengajar guru, metode pengajaran, dan media pembelajaran). Usaha yang bisa dilaksanakan siswa untuk meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi yaitu dengan membiasakan belajar teratur dan konsisten supaya lebih mudah memahami konsep akuntansi secara bertahap. Selain itu, siswa juga dapat aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba menyelesaikan soal secara mandiri supaya lebih cepat memahami konsep akuntansi dibandingkan hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan demikian, diharapkan bisa memudahkan siswa dalam memahami suatu materi khususnya akuntansi. Selain siswa, guru juga bisa turut andil dalam meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi siswa. Guru bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dengan menyesuaikan metode pengajaran dan gaya mengajar yang sesuai sehingga bisa

memudahkan siswa dalam memahami suatu materi. Selain itu sebagai usaha meningkatkan tingkat pemahaman siswa, Sekolah bisa memfasilitasi dalam bentuk sarana dan prasarana belajar siswa dalam bentuk media pembelajaran yang diperlukan oleh guru.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, dimana pengambilan data dilaksanakan hanya pada siswa kelas XI program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK sehingga tidak bisa diterapkan untuk prestasi belajar *spreadsheet* pada siswa di kelas yang lebih luas cakupannya. Selain itu, pemilihan variabel yang hanya mengambil dari salah satu faktor internal siswa sehingga memungkinkan banyak variabel lain dari faktor internal dan eksternal sebesar 47,3% yang memengaruhi prestasi belajar *spreadsheet* siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar *spreadsheet* siswa kelas XI akuntansi SMK. Hal ini didasari pada interpretasi hasil pengolahan data yang menyatakan nilai $t_{hitung} 8,037 > t_{tabel} 1,671$. Dari hasil tersebut, maka H_1 diterima sehingga variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar *spreadsheet*. Selain itu, Hasil koefisien determinasi pada tabel kolom R Square menunjukkan nilai 0,527 atau 52,7%, artinya kemampuan variabel tingkat pemahaman akuntansi dalam memengaruhi variabel prestasi belajar *spreadsheet* yaitu sebesar 52,7% . Sedangkan 47,3% sisanya dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil studi ini memperlihatkan bahwasanya semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka akan bisa meningkatkan prestasi belajar *spreadsheet*. Hasil studi ini bisa dimanfaatkan oleh guru, sekolah, dan siswa dalam memotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar *spreadsheet* dengan mengoptimalkan pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). Behaviorism vs Constructivism: A Paradigm Shift from Traditional to Alternative Assessment Techniques Sadia Jamil. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 7(2), 19–33. www.jallr.com
- Aspi, M. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Febriano, J., & Siswanto. (2020). Pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet. 9(5), 1–22. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/16903>
- Glaserfeld, E. Von. (1989). Cognition, construction of knowledge and teaching. 121–140.
- Hidayati. (2015). Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Batang). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 25(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/1531>
- Hosen, M., Ogbeibu, S., Giridharan, B., Cham, T. H., Lim, W. M., & Paul, J. (2021). Individual Motivation and Social Media Influence on Student Knowledge Sharing and Learning Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Computers and Education*, 172(June), 104262. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104262>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Lestari, E., Sumarno, & Trisnawati, F. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di Smk Kansai Pekanbaru.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Maulina, M., Fitri, H., & Situmorang. (2023). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntans SMK Pab 2 Helvetia Medan T.a 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 1522.
- Muhibbin, & Hidayatullah, M. A. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Sains Qur'an Yogyakarta. 5(01). <https://doi.org/10.29240/belajea.v5>
- Mujiani, S., Patriandari, Abdurrosyid, M., & Nisa, Z. Z. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Excel Macro Sesuai ISAK 35 dan PSAK 109 pada Masjid

- Wilayah Lubang Buaya Jakarta. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 01(02), 68–78. <http://bhinneka.rifainstitute.com/index.php/Bhinneka/article/view/10%0Ahttp://bhinneka.rifainstitute.com/index.php/Bhinneka/article/download/10/11>
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology “Humanlight,”* 2(1), 31–47. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>
- Ninik, I., Sigit, S., & Khresna, B. S. (2016). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK. *Jurnal Tata Arta.* 6(2), 1–23.
- Puspasari, E., & Wahyudin, A. (2015). Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Komputer Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal.* 4(3), 775–788.
- Saigan, P., & Trihantoyo, S. (2021). Pengaruh Dunia Kerja Terhadap Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.* 9(1).
- Sangadah, D., Mutmainah, K., & Susanti. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Computer Attitude, Computer Knowledge, dan Fasilitas Laboratorium terhadap Keahlian penggunaan Aplikasi MYOB (Studi kasus Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Wonosobo). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah.* 4(5). 33–49. <https://doi.org/10.35591/wahana.v25i1.546>
- Santika, A., Simanjuntak, E., Amalia, R., & Kurniasari, S. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan.* 14(1). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Sari, N. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Persiapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JOM Fekon,* 3(1).
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika,* 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. CV Alfabeta.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai ,* 7 (1), 2896–2910.
- Wi, P., Salikim, & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *ECo-Buss,* 4(41), 201–214.
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl Bloom’s Taxonomy Revised Understanding the New Version of Bloom’s Taxonomy. *Understanding the New Version of Bloom’s Taxonomy,* 1–8.
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang,* 11(1), 209–215. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>